

Rabu, 02 Maret 2022

## News Update

### 1. TESTIMONI GUBERNUR THE FED

Investor menantikan testimoni Chairman Federal Reserve Jerome Powell di hadapan House Committee on Financial Services, dimana hal yang paling ditunggu adalah komentarnya tentang potensi kenaikan suku bunga. Bank sentral AS (The Fed) dikatakan dalam posisi yang sulit setelah invasi yang dilakukan Rusia. Kenaikan inflasi perlu ditekan dengan menaikkan suku bunga, namun disatu sisi hal itu berisiko memukul pertumbuhan ekonomi.

### 2. BANK SENTRAL AUSTRALIA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA

Bank sentral Australia (RBA) mempertahankan suku bunga acuan di 0.1% selama 15 bulan beruntun, sesuai dengan ekspektasi pasar. RBA Menyebut konflik Rusia-Ukraina sebagai satu sumber baru ketidakpastian. Sehingga, inflasi diprediksi akan terus naik hingga mencapai 3.75% sebelum pada akhirnya melambat menjadi 2.75% pada 2023.

### 3. PMI MANUFAKTUR INDONESIA

IHS Markit melaporkan aktivitas manufaktur Indonesia (PMI) bulan Februari berada di 51.2. Turun dibandingkan Januari 2022 yang tercatat 53.7. Dikarenakan adanya peningkatan kasus positif Covid-19. Namun demikian angka PMI >50 menunjukkan bahwa kegiatan manufaktur Indonesia masih ekspansif. Sementara itu, penciptaan lapangan usaha di sektor manufaktur tetap tumbuh meski produksi dan penjualan melambat.

### 4. DATA INFLASI INDONESIA PERIODE FEB 2022

Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia mengalami deflasi 0.02% (mtm) di bulan Februari 2022. Sementara itu secara tahunan IHK naik 2.06% (yoy). Kemudian inflasi inti sebesar 2.03% (yoy) naik dari bulan sebelumnya 1.84%. Berbeda dengan negara lain yang mengalami inflasi tinggi, di Indonesia inflasi masih berada di kisaran target BI.

### 5. FX & BONDS MARKET

EUR/USD turun dan memperpanjang penurunannya setelah menembus ke bawah 1.2000 pada perdagangan sesi Eropa dan diperdagangkan di sekitar 1.1133. Setelah pembicaraan antara perwakilan dari Rusia dan Ukraina yang berlangsung kemarin tidak membuahkan hasil yang signifikan di mana tidak tercapai keputusan apapun. Berita dari obligasi, pada lelang yang dilakukan pada hari Selasa kemarin, berhasil mengumpulkan kurang lebih sebesar IDR 61.519T, turun IDR 15.253T dibandingkan lelang sebelumnya. Sementara Level FR91 berada di 99,00-99,10. Tidak ada perubahan sejak lelang terakhir.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.50	0.60

Bond	25-Feb	01-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.49	6.50	0.22
INA 10yr (USD)	2.90	2.87	(0.97)
UST 10yr	1.96	1.73	(11.93)

Stock	25-Feb	01-Mar	%
IHSG	6,888.17	6,921.44	0.48
LQ45	985.54	987.65	0.21
S&P 500	4,384.65	4,306.26	(1.79)
Dow Jones	34,058.75	33,294.95	(2.24)
Nasdaq	13,694.62	13,532.46	(1.18)
FTSE 100	7,489.46	7,330.20	(2.13)
Hang Seng	22,767.18	22,761.71	(0.02)
Shanghai	3,451.41	3,488.84	1.08
Nikkei 225	26,476.50	26,844.72	1.39

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,870	6,975	• IHSG berpotensi tertekan akibat adanya sentimen negatif dari bursa global. Buy on weakness dapat dilakukan pada sekitar level support.
ID 10 Y	↑	6.49%	6.53%	
US 10 Y	↓	1.70%	1.80%	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
USD / IDR	↓	14,330	14,370	
DJI Dev Market	↓	3,635	3,810	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,800	3,930	
DJIM China	→	3,000	3,110	

Kurs	01-Mar	02-Mar	%
USD/IDR	14,380	14,380	0.00
EUR/IDR	16,111	16,005	(0.66)
GBP/IDR	19,297	19,169	(0.66)
AUD/IDR	10,440	10,476	0.34
NZD/IDR	9,725	9,753	0.28
SGD/IDR	10,599	10,596	(0.03)
CNY/IDR	2,278	2,278	(0.02)
JPY/IDR	125.27	125.47	0.16
EUR/USD	1.1204	1.113	(0.66)
GBP/USD	1.3419	1.333	(0.66)
AUD/USD	0.726	0.7285	0.34
NZD/USD	0.6763	0.6782	0.28

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau terjadi akibat konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahannya, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx